

Analisis Peranan Sektor Perdagangan Terhadap Perekonomian Wilayah di Kabupaten Jember

(*Analysis of The Role The Trade Sector Against Economic Areas in Jember Districk*)

Galih Dwi Yulianto, Aisyah Jumiati, Edy Santoso.

Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember (UNEJ)

Jln. Kalimantan 37, Jember 68121

E-mail: galih2yulianto@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan sektor perdagangan terhadap perekonomian wilayah di Kabupaten. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Analisis yang digunakan adalah analisis *input-output* yang di dapat dari data sekunder dan analisis SWOT yang di dapat dari data primer. Yang bertujuan untuk mengetahui keterkaitan antar sektor, daya penyebaran dan dampak pengganda serta strategi prioritas sektor perdagangan di Kabupaten Jember. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) sektor perdagangan memiliki nilai keterkaitan langsung dan tidak langsung ke depan yang lebih tinggi dari pada nilai keterkaitan langsung dan tidak langsung ke belakang. 2) sektor perdagangan memiliki nilai IDP < 1 dan nilai IDK > 1 untuk tipe I. sedangkan sektor perdagangan untuk tipe II memiliki nilai IDP > 1 dan nilai IDK < 1. 3) sektor perdagangan memiliki multiplier efek output yang kecil dan memiliki multiplier efek pendapatan rumah tangga yang cukup besar bagi wilayah di Kabupaten Jember. 4) Strategi prioritas untuk pengembangan sektor perdagangan yang diunggulkan, menggunakan strategi SO (*Stregth-Opportunity*). Dengan memiliki kekuatan dan peluang sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada semaksimal mungkin.

Kata Kunci: Peran, Analisis Input-Output, Analisis SWOT, Sektor Perdagangan

ABSTRACT

This research is aimed to know the role of the trade sector against economic region in the district. The data used data is data the primary and secondary. The analysis used is an input-output analysis that in a can of data and analysis that secondary training in a can of data primary. Which aims to know the relatedness between the resources and the impact of the multiplier priorities and strategies trade sector district Jember. The result showed that: 1) The trade having value entanglement direct and indirect forward higher than the value entanglement direct and indirect backward. 2) The trade having value IDP < 1 and value IDK > 1 to type I. While the trade to type II having value IDP > 1 and value IDK < 1. 3) The trade sector has an impact of the multiplier an output that smaller and has the multiplier effect household incomes quite big advantage to the region in the district of Jember. 4) Strategy priority to the development of the trade seed, use strategy S-O (strength-opportunity). With having power and opportunities so as to be taken the opportunity existing their best.

Keywords: Role, Input-Output Analysis, SWOT Analysis, The Trade Sector.

Pendahuluan

Pembangunan ekonomi merupakan proses perubahan tingkat ekonomi tertentu yang masih bercorak sederhana menuju tingkat ekonomi yang lebih maju yang mencakup kegiatan beranekaragaman. Dalam arti lainnya pembangunan ekonomi

merupakan kegiatan yang dilakukan oleh suatu negara untuk dikembangkan kegiatan ekonomi dan taraf hidup masyarakat agar menjadi lebih baik lagi (Djojohadikusomo 1994:90). Dalam pembangunan ekonomi tidak lepas dari pembangunan ekonomi daerah. Pembangunan ekonomi daerah adalah suatu

proses dimana pemerintah daerah dan masyarakatnya mengelola sumber daya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah dengan sektor swasta untuk mengatasi permasalahan ekonomi sekaligus dapat merangsang pembangunan wilayah (Arsyad 1997:274).

Dalam pembangunan wilayah diperlukan sebuah kebijakan yang komperhensif di dalam proses perencanaan pembangunan wilayah yang akan tumbuh kembang sesuai dengan kemampuan mereka masing-masing dengan bertolak kepada keunggulan komperatif. Perencanaan pembangunan harusnya didasarkan pada pemilihan, menghubungkan fakta-fakta yang ada, serta menggunakan asumsi-asumsi yang berkaitan dengan masa *dating* dengan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan tertentu yang diperlukan untuk mencapai suatu hasil tertentu (Terry,1975 dalam Kusmiadi,1995). Pembangunan wilayah tersebut bertujuan agar suatu wilayah pembangunan dapat tumbuh dan berkembang dengan kekuatannya sendiri dan menjadi suatu wilayah yang memiliki salah satu keunggulan dari berbagai macam sektor unggulan yang ada diwilayahnya, sekaligus berharap dari sektor unggulan tersebut dapat memberikan kontribusi yang besar bagi wilayah itu sendiri. Salah satu sektor penunjang pembangunan perekonomian tersebut adalah sektor perdagangan yang saat ini mengalami perkembangan yang signifikan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi wilayah.

Kabupaten Jember merupakan salah satu Kabupaten di Jawa Timur yang memiliki empat sektor utama, yaitu: sektor pertanian, sektor perdagangan, sektor industri pengolahan, dan sektor jasa. Sektor pertanian di Kabupaten Jember merupakan sektor yang memegang peranan penting dalam pembangunan ekonomi dan dapat dijadikan sektor yang paling utama (*leading sector*) bagi pembangunagan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi tersebut meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 0,21 persen. Berdasarkan harga konstan tahun 2000, nilai PDRB Kabupaten Jember Tahun 2012 sebesar Rp. 13.250,98 miliar, meningkat sebesar 7,21 persen dibandingkan tahun 2011 yang tercatat sebesar Rp. 12.359,52 miliar (BPS Jember,2012). Pertumbuhan ekonomi tersebut melebihi angka pertumbuhan ekonomi nasional yaitu sebesar 6,50 persen (Bank Indonesia Surabaya, 2012).

Mengingat pentingnya peranan sektor perdagangan di peringkat dua setelah sektor pertanian. Maka diperlukan suatu kajian mengenai dampak pembangunan sektor tersebut terhadap perekonomian Kabupaten Jember, agar dapat diketahui dampak pembangunan sektor perdagangan terhadap sektor-sektor yang lain. Salah satu model yang mampu memperlihatkan gambaran perekonomian wilayah adalah model *input-output*. Analisis *input-ouput* digunakan untuk menganalisis perekonomian secara komprehensif. Dan dengan menggunakan analisis input-output dapat diketahui keterkaitan antar sektor, daya penyebaran, serta dampak-dampak yang ditimbulkan akibat adanya pembangunan suatu sektor (Tarigan,2005:95). Kemudian setelah diketahui hasil pengkajian analisis *input-output*, maka digunakanlah strategi

apa yang baik digunakan dalam menentukan aspek-aspek maupun kondisi sektoral yang terdapat di kabupaten Jember dengan menggunakan analisis SWOT. Dengan menggunakan analisis *input-output* dan analisis SWOT diharapkan dapat mengetahui peranan sektor perdagangan wilayah Jember terhadap sektor-sektor lainnya.

Dalam distribusi presentase PDRB Kabupaten Jember tahun 2012 tersebut dapat dilihat bahwa sektor pertanian menduduki peringkat pertama dengan memperoleh presentasi terbesar senilai 35,49 persen. Kemudian diposisi kedua terdapat sektor perdagangan dengan presentasi sebesar 23,91 persen. Di posisi ketiga terdapat sektor industri pengolahan dengan presentasi sebesar 11,06 persen. Diposisi keempat terdapat sektor jasa dengan presentasi sebesar 10,88 persen dan kemudian disusul oleh sektor-sektor lainnya.

Mengingat pentingnya peranan sektor perdagangan di peringkat dua setelah sektor pertanian. Maka diperlukan suatu kajian mengenai dampak pembangunan sektor tersebut terhadap perekonomian Kabupaten Jember, agar dapat diketahui dampak pembangunan sektor perdagangan terhadap sektor-sektor yang lain. Salah satu model yang mampu memperlihatkan gambaran perekonomian wilayah adalah model *input-output*. Analisis *input-ouput* digunakan untuk menganalisis perekonomian secara komprehensif. Dan dengan menggunakan analisis input-output dapat diketahui keterkaitan antar sektor, daya penyebaran, serta dampak-dampak yang ditimbulkan akibat adanya pembangunan suatu sektor (Tarigan,2005:95). Kemudian setelah diketahui hasil pengkajian analisis *input-output*, maka digunakanlah strategi apa yang baik digunakan dalam menentukan aspek-aspek maupun kondisi sektoral yang terdapat di kabupaten Jember dengan menggunakan analisis SWOT. Dengan menggunakan analisis *input-output* dan analisis SWOT diharapkan dapat mengetahui peranan sektor perdagangan wilayah Jember terhadap sektor-sektor lainnya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. menganalisis seberapa besar keterkaitan sektor perdagangan Wilayah Kabupaten Jember terhadap sektor-sektor yang lainnya.
2. menganalisis dampak penyebaran sektor perdagangan Wilayah Kabupaten Jember terhadap sektor-sektor lainnya.
3. menganalisis dampak ekonomi yang ditimbulkan oleh sektor perdagangan Wilayah Kabupaten Jember berdasarkan efek multiplier terhadap output dan pendapatan.
4. menganalisis startegi pembangunan sektor perdagangan dalam menggali aspek-aspek sektoral yang terdapat di Kabupaten Jember.

Metodologi Penelitian

Jenis Penelitian

jenis penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang menggambarkan maupun menjelaskan mengenai keterkaitan sektor perdagangan terhadap sektor-sektor yang lain serta bagaimana, keterkaitan kedepan maupun keterkaitan kebelakang, dampak penyebaran, dampak pengganda *output* dan pendapatan dan strategi sektor perdagangan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Jember.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Jember pada tahun 2014 karena Kabupaten Jember memiliki sektor perdagangan yang masih memegang peranan penting dalam perekonomian Kabupaten Jember.

Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang diambil berupa data primer dan data sekunder. Data yang diperoleh berdasarkan data *input-output* (I-O) Provinsi Jawa Timur Tahun 2010 yang di klasifikasikan menjadi 9 sektor (BPS Jawa Timur). Data I-O Kabupaten Jember tahun 2012 yang diturunkan dari tabel I-O Provinsi Jawa Timur tahun 2012 dan data PDRB Kabupaten Jember tahun 2012 yang diperoleh dari BPS (Badan Pusat Statistika) Propinsi Jawa Timur, data PDRB Provinsi Jember tahun 2012 atas dasar harga berlaku yang diperoleh dari Badan Pusat Statistika Kabupaten Jember, data jumlah penyerapan tenaga kerja sektoral yang yang dipublikasikan pada statistik Indonesia tahun 2012. Untuk data primer diperoleh dari penyebaran kuisioner yang dicatat sebagai bukti dan dipublikasikan.

Metode Analisis Data

Analisis Input Output

Metode analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis *input-output*. Analisis *input-output* merupakan suatu metode yang yang sistematis yang mengukur hubungan timbal balik diantara beberapa sektor dalam sistem ekonomi yang kompleks. Sehingga apabila terjadi perubahan pada tingkat produksi atas sektor tertentu akan berdampak terhadap sektor-sektor yang lainnya. Penggunaan analisis *input-output* dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui keterkaitan antar sektor (metode keterkaitan), mengetahui dampak penyebaran (metode penyebaran) dan untuk mengetahui *multiplier effect* (metode *multiplier effect*) yang dilakukan melalui beberapa langkah, yaitu: agregasi sektor, *proses updating* dengan menggunakan metode RAS, perhitungan metrik teknologi atau yang disebut metrik koefisien *input*, dan perhitungan *Metric Invers Leontief* yang kemudian diolah dengan menggunakan metode keterkaitan, metode dampak penyebaran dan analisis *multiplier effect*.

1. Analisis Keterkaitan Antar Sektor

Analisis keterkaitan antar sektor merupakan alat analisis yang digunakan untuk mengukur atau menghitung keterkaitan suatu sektor terhadap sektor lainnya. Analisis keterkaitan terbagi

menjadi dua yaitu, keterkaitan langsung dan keterkaitan tidak langsung.

Analisis pengaruh keterkaitan langsung merupakan analisis yang digunakan dalam perencanaan pembangunan dengan menggunakan pengukuran keterkaitan antar sektor. Analisis pengaruh keterkaitan langsung terbagi menjadi dua metode tradisional menurut Chenery-Watanabe (1958) yaitu analisis keterkaitan langsung ke depan dan analisis keterkaitan langsung ke belakang.

b. Analisis Pengaruh Keterkaitan Langsung Tidak Langsung

Analisis pengaruh keterkaitan langsung tidak langsung merupakan analisis yang diperkenalkan oleh Rasmussen (Daryanto Dan Hafizrianda, 2010:13), dimana dalam menentukan keterkaitan antar sektor dengan cara menjumlahkan kolom atau baris pada metrik invers Leontief, $(I-A)^{-1}$, dipakai sebagai ukuran keterkaitan antar sektor. Metode Keterkaitan Langsung Tidak Langsung Ke Depan (*Direct Indirect Forward Linkage Effect*) yaitu analisis yang menunjukkan peranan dari suatu sektor dalam memenuhi permintaan akhir dari seluruh sektor perekonomian.

2. Kemampuan Penyebaran dan Kepekaan Penyebaran

Konsep koefisien penyebaran (daya penyebaran ke belakang) memiliki fungsi untuk mengetahui distribusi manfaat dari pengembangan suatu sektor terhadap perkembangan sektor-sektor lainnya melalui mekanisme transaksi pasar input. Konsep kepekaan penyebaran (*sensitivity of dispersion*) bermanfaat untuk mengetahui tingkat kepekaan suatu sektor terhadap sektor-sektor lainnya. Melalui mekanisme pasar output. Konsep ini sering juga diartikan sebagai kemampuan suatu sektor untuk mendorong pertumbuhan produksi sektor-sektor lain yang memakai input dari sektor ini.

3. Analisis Dampak Pengganda (*Multiplier Effect*)

Menurut West dan Jensen (dalam daryanto dan Hafizrianda, 2010:22-23) menyatakan bahwa dampak berganda terbagi menjadi tiga macam: 1. Dampak awal (*initial impact*), 2. Dampak imbasan kegiatan produksi (*production induced impact*) yang terdiri atas pengaruh putaran pertama (*first round effect*) dan pengaruh putaran kedua (*industrial support effect*), 3. Dampak imbasan konsumsi (*consumption induced effect*). Selain itu terdapat tipe dampak yang lainnya yaitu dampak luberan (*flow-on impact*).

4. Metode Analisis SWOT

Setelah melakukan pembobotan dengan EFAS dan IFAS, dilanjutkan ke analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Dan Treath*). Analisis ini dapat digunakan untuk memaksimalkan kekuatan dan peluang yang secara bersamaan dapat menimbulkan kelemahan dan ancaman. Analisis ini dengan menggunakan model SWOT, matrik ini menggunakan data yang diperoleh dari data IFAS dan EFAS. Analisis SWOT membandingkan antara faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dengan faktor eksternal (peluang dan ancaman)

serta dibagi dalam kuadran-kuadran yang masing-masing kuadran berisi strategi.

Hasil Penelitian

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Jember tahun 2012 tercatat sebesar 7,21 persen. Pertumbuhan tersebut didorong oleh percepatan pertumbuhan di semua sektor. Sektor-sektor yang mengalami percepatan pertumbuhan ekonomi tertinggi dari PDRB Kabupaten Jember atas dasar harga konstan 2000. Salah satu sektor yang memiliki nilai pertumbuhan tertinggi adalah sektor perdagangan yang mencapai nilai 10.24 di tahun 2012. Karena tingginya nilai pertumbuhan ekonomi sektor perdagangan di Kabupaten Jember, maka sektor perdagangan menjadi salah satu sektor yang cukup penting dibandingkan dengan sektor pertanian maupun sektor industri pengolahan.

Untuk mengetahui nilai keterkaitan antar sektor dapat di ketahui dengan melihat nilai keterkaitan kebelakang maupun kedepan. Dimana hasil dari keterkaitan langsung dan tidak langsung ke depan yang tinggi dibandingkan keterkaitan langsung dan tidak langsung ke belakang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sektor perdagangan berpotensi besar dalam mendorong kegiatan di hilirnya sebagai penyedia input untuk sektor lain dan menyebabkan perubahan total output pada perekonomian Kabupaten Jember. Kemudian dari hasil analisis keterkaitan langsung dan tidak langsung ke belakang yang rendah, hasil tersebut menunjukkan bahwa sektor perdagangan berdampak kecil terhadap perubahan output untuk sektor lainnya di Kabupaten Jember.

Sektor perdagangan memiliki nilai indeks daya penyebaran dan derajat kepekaan yang berbeda. Pada indeks daya penyebaran tipe I memiliki nilai kurang dari satu dan indeks daya kepekaan tipe I lebih dari satu. hal tersebut menunjukkan bahwa pemenuhan permintaan akhirnya yaitu dibawah rata rata dibandingkan dengan sektor lainnya. Tetapi sektor perdagangan merupakan sektor yang strategis, karena sektor tersebut dapat memenuhi permintaan akhir sebanyak di atas kemampuan rata-rata dari sektor lainnya yang ada di Kabupaten Jember. Untuk nilai indeks daya penyebaran dan derajat kepekaan tipe II memiliki nilai lebih dari satu dan indeks daya kepekaan tipe II kurang dari satu. hal tersebut menunjukkan bahwa pemenuhan permintaan akhirnya yaitu di atas rata rata dibandingkan dengan sektor lainnya. Tetapi sektor perdagangan bukan merupakan sektor yang strategis, karena sektor tersebut dapat memenuhi permintaan akhir sebanyak di bawah kemampuan rata-rata dari sektor lainnya yang ada di Kabupaten Jember

Namun dilihat dari nilai dampak pengganda, sektor perdagangan memiliki dampak pengganda output pada urutan ke 9 untuk tipe I dan urutan ke 6 untuk tipe II. Sedangkan untuk dampak pengganda pendapatan rumah tangga berada pada urutan ke 5 pada tipe I dan urutan ke 4 pada tipe II. Dampak pengganda output maupun pengganda pendapatan rumah tangga ini berfungsi sebagai penghubung antara permintaan akhir dengan tingkat produksi yang dihasilkan

maupun besarnya total pendapatan rumah tangga. Untuk distribusi dampak pengganda output, sektor perdagangan berada pada urutan ke 6 dan distribusi dampak pengganda pendapatan rumah tangga berada pada urutan ke 4.

Sesuai dengan hasil penelitian Akbar (2008), yang mengatakan bahwa sektor perdagangan, hotel, dan restoran lebih berorientasi pada sektor hulu dari pada sektor hilir, hal tersebut dikarenakan nilai keterkaitan kedepan yang lebih besar dari pada nilai keterkaitan ke belakang sehingga menempatkan sektor perdagangan, hotel dan restoran sebagai sektor pemasok input untuk sektor-sektor yang lainnya.

Selanjutnya adalah untuk mengetahui strategi pengembangan sektor perdagangan Kabupaten Jember yang menggunakan alat analisis SWOT. Analisis SWOT membandingkan antara faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dengan faktor eksternal (peluang dan ancaman). Selanjutnya, alat yang dipakai untuk menyusun faktor-faktor strategis adalah matrik SWOT. Matrik ini dapat menggambarkan secara jelas interaksi *Internal Strategic Factor Anlysis Summary* (IFAS) dan *External Strategic Factor Anlysis Summary* (EFAS). Interaksi bagaimana peluang dan ancaman (eksternal) yang dihadapi dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan (internal) yang dimilikinya (Rangkuti, 2004: 19). Setelah masing-masing faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan faktor eksternal (peluang dan ancaman) dianalisis, maka diperoleh masing-masing strategi.

Sektor perdagangan di Kabupaten Jember menempati matrik strategi pada Kuadran I yang merupakan strategi agresif. Strategi yang dapat dilakukan sektor tersebut yaitu peraturan pemerintah, kualitas produk, letak geografis, Pertumbuhan pangsa pasar, tenaga kerja, potensi pasar domestik, ketersediaan kredit, Dapat dijabarkan strategi tersebut sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan peraturan yang menunjang guna meningkatkan pangsa pasar daerah. dengan meningkatkan peranan pemerintah dalam mengolah pangsa pasar daerah, diharapkan dapat memiliki produk yang berkualitas sehingga konsumen atau masyarakat akan lebih diminati. Tidak hanya itu, diharapkan dengan pengoptimalan peraturan pemerintah dapat melindungi produk daerah dari berbagai ancaman produk dari luar daerah yang mungkin memiliki kualitas produk yang lebih baik.
2. Meningkatkan strategi pengembangan sektor perdagangan dengan memanfaatkan kualitas produk, penyediaan kredit dan tenaga kerja yang memiliki *skill*. Pengembangan sektor perdagangan yang dibarengi dengan peningkatan kualitas produk akan lebih meningkatkan minat masyarakat terhadap produk daerah, begitu pula dengan ketersediaan tenaga kerja yang memiliki *skill* akan lebih baik dari pada yang tidak memiliki *skill* sama sekalidengan harapan untuk memperbaiki kinerja dalam kegiatan produksi. Dan tugas pemerintah adalah menyediakan ataupun memberikan pelatihan khusus terhadap masyarakat luas. Selanjutnya adalah ketersediaan kredit untuk

masyarakat luas. Pemerintah selaku pihak yang harus berperan penting dalam penyediaan kredit untuk masyarakat. Dengan menyediakan kredit untuk masyarakat di harapkan masyarakat dapat mengembangkan usahanya.

3. Memanfaatkan letak geografis Kabupaten Jember yang strategis dengan tujuan memanfaatkan peluang pasar domestik. Dengan letak Kabupaten Jember yang strategis yaitu berada diantara kabupten-kabupaten lainnya yaitu Kabupaten Bondowoso, Kabupaten Banyuwangi, dan Kabupaten Lumajang Dengan letak geografis Kabupaten Jember yang strategis tersebut secara otomatis dapat meningkatkan peluang pasar domestik yang ada di Kabupten Jember. Dengan tingginya nilai peluang pasar domestic tersebut diharapkan masyarakat maupun pemerintah dapat memaksimalkan peranannya di dalam kegiatan perdagangan

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

1. Analisis Keterkaitan Antar Sektor

Untuk mengetahui nilai keterkaitan antar sektor dapat diketahui dengan melihat nilai keterkaitan kebelakang maupun kedepan. Dimana hasil dari keterkaitan langsung dan tidak langsung ke depan yang tinggi dibandingkan keterkaitan langsung dan tidak langsung ke belakang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sektor perdagangan berpotensi besar dalam mendorong kegiatan di hilirnya sebagai penyedia input untuk sektor lain dan menyebabkan perubahan total output pada perekonomian Kabupaten Jember. Kemudian dari hasil analisis keterkaitan langsung dan tidak langsung ke belakang yang rendah, hasil tersebut menunjukkan bahwa sektor perdagangan berdampak kecil terhadap perubahan output untuk sektor lainnya di Kabupaten Jember.

2. Kemampuan Penyebaran dan Kepekaan Penyebaran

Dilihat dari indeks daya penyebaran tipe I (terbuka) sektor perdagangan memiliki nilai kurang dari satu yaitu sebesar 0,854, yang berarti sangat kecil kemungkinannya sektor perdagangan dalam memacu pertumbuhan perekonomian Kabupaten Jember. Untuk indeks daya penyebaran tipe II untuk sektor perdagangan berada pada urutan ke enam yaitu sebesar 8,773, yang berarti sektor tersebut mampu memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Jember. Menurut indeks daya kepekaan sektor perdagangan tipe I (terbuka) sektor perdagangan berada pada urutan ke dua dengan nilai sebesar 1.137, yang berarti sangat besar kemungkinannya sektor perdagangan dalam memacu pertumbuhan perekonomian Kabupaten Jember. Untuk indeks daya kepekaan tipe II sektor perdagangan berada pada urutan ke 4 dengan nilai 0.859, yang berarti sektor tersebut kurang mampu memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Jember. Sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk sektor perdagangan tipe I memiliki nilai indeks

daya penyebaran lebih besar dari pada nilai indeks daya kepekaan lebih berorientasi pada sektor hilir, dan sedangkan untuk sektor perdagangan tipe II lebih berorientasi pada sektor hulu. Karena memiliki nilai indeks daya penyebaran yang lebih kecil dari pada nilai indeks kepekaan.

3. Dampak Pengganda (*Multiplier Effect*)

Sektor perdagangan memiliki dampak pengganda output pada urutan ke 9 untuk tipe I dengan nilai 1,206 dan urutan ke 6 untuk tipe II dengan nilai 8,773. Artinya jika terjadi perubahan permintaan akhir padaa sektor perdagangan sebesar Rp. 1,206 pada tipe II dan Rp. 8,773 pada tipe II, maka terjadi kenaikan output seluruh perekonomian Kabupaten Jember sebesar Rp. 1,206 pada tipe I dan 8,773 pada tipe II. Sedangkan untuk dampak pengganda pendapatan rumah tangga berada pada urutan ke 5 pada tipe I dengan nilai 0,288 dan urutan ke 4 pada tipe II dengan nilai 2,094. Artinya jika terjadi perubahan permintaan akhir pada output sektor perdagangan sebesar Rp. 0,288 pada tipe I dan Rp. 2,094 pada tipe II satuan, maka berpengaruh terhadap pendapatan perekonomian Kabupaten Jember sebesar Rp. 0,288 pada tipe I dan Rp. 2,094. Dampak pengganda output maupun pengganda pendapatan rumah tangga ini berfungsi sebagai penghubung antara permintaan akhir dengan tingkat produksi yang dihasilkan maupun besarnya total pendapatan rumah tangga. Untuk distribusi dampak pengganda output, sektor perdagangan berada pada urutan ke 6 dan distribusi dampak pengganda pendapatan rumah tangga berada pada urutan ke 4.

4. Analisis SWOT

Dari analisis SWOT prioritas strategi dalam mengembangkan sektor perdagangan yang diunggulkan diterapkan prioritas strategi SO sesuai dengan hasil perhitungan dan gambaran pada matrik grand strategi, bahwa sektor perdagangan yang diunggulkan berada pada kuadran I dengan nilai pada titik X,Y sebesar 0.17 dan 1.24. Dalam kondisi ini sangat menguntungkan, karena memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Strategi ini mendukung adanya kebijakan pertumbuhan yang agresif (*growth oriented strategy*). Strategi yang diprioritaskan yaitu dengan Mengoptimalkan peraturan yang menunjang guna meningkatkan pangsa pasar daerah, meningkatkan strategi pengembangan sektor perdagangan dengan memanfaatkan penyediaan kredit, kualitas produk yang baik dan tenaga kerja yang memiliki *skill*, memanfaatkan letak geografis Kabupaten Jember yang strategis dengan tujuan memanfaatkan peluang pasar domestik.

Ucapan Terima Kasih

Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang dengan segala kuasa, kebesaran dan kemurahan-Nya telah melimpahkan rahmat, bimbingan, serta kemudahan dalam setiap langkah sehingga penyusunan skripsi dengan judul "Analisis Peranan Sektor Perdagangan Terhadap Perekonomian di Wilayah Kabupaten Jember" dapat

terselesaikan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu kewajiban untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Ucapan terima kasih setulus-tulusnya peneliti sampaikan kepada semua pihak yang telah dengan ikhlas membantu proses penyelesaian penelitian ini. Atas segala bantuan yang diberikan peneliti mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Herman Cahyo D.,SE.,MP. Dan Ibu Fivien Muslihatiningsih,SE.,M.Si. Yang telah memeriksa ketepatan penulisan artikel ini, dan sekaligus memberikan masukan dan menyediakan waktu dalam pemeriksaan artikel ini. Dan saya juga mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Badan Pusat Staistik Jawa Timur, Badan Pusat Statistika Jember, BAPPEKAB Kab. Jember, DISPERINDAG Kabupaten Jember dan para dosen yang telah membantu dalam pengisian kuisioner penelitian. yang telah memberikan data yang diperlukan oleh penulis dan rekan serta kerabat yang telah membantu terselesaikannya penelitian ini.

Akhirnya dengan segala keterbatasan dan kekurangannya, peneliti berharap semoga penelitian ini akan dapat memberikan manfaat yang baik. Terima kasih.

Daftar Pustaka

- Adhyaksa D., Abdul Kohar M. dan Agus S. 2008. *Peran Sektor Perikanan Sebelum Dan Setelah Pemberlakuan Otonomi Daerah Di Jawa Tengah. Jurnal Sainstek Perikanan Vol. 3, No. 2, 2008 : 51 – 63.* Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Diponegoro.
- Akbar M, Rachmat. 2008. *Analisis Peranan Sektor Perdagangan, Hotel Dan Restoran Terhadap Perekonomian Kabupaten Pandeglang.* Skripsi. Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.
- Arsyad, L.1997. *Ekonomi pembangunan.* Yogyakarta. Bagian Penelitian Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Azis, L.J. 1994. *Ilmu Ekonomi Regional dan Beberapa Aplikasinya.* Jakarta: LPFE. UI.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember. Tahun 2010. *Produk Domestik Regional Bruto ADHK Kabupaten Jember Dalam Angka 2010.* Penerbit BPS Jember.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur. 2012. *Prduk Domestik Regional Bruto Jawa Timur 2008-2012.* Surabaya: BPS Propinsi Jawa Timur.
- Daryanto,A., Hafriandi,Y. 2010. *Analisis Input-Output Dan Social Accounting Matrix Untuk Ekonomi Pembangunan Ekonomi Daerah.* Bogor: PT penerbit IPB Press.
- Djojohadikusomo, sumitra.1994. *perkembangan pemikiran ekonomi: dasar teori ekonomi pertumbuhan dan ekonomi pembangunan.* Jakarta LP3ES.
- Gaspersz, Vicent. 1990. *Analisis Kuantitatif Untuk Perencanaan.* Bandung: Tersito.
- Imami, Isni.N. 2013. *Analisis Pengaruh Sektor Industri Pengolahan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Bondowoso.* Skripsi. Jember: Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
- Jhingan, M.L. 1996. *Ekonomi Pembangunan Dan Perencanaan.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Juanti, Fauziyah. 2013. *Economic Landscape Sektor Perikanan Pada Perekonomian Kabupaten Sidoarjo: Model Input Output Dan Analytical Hierarchy Process.* Skripsi. Jember: Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
- Kuncoro, M. 1990. *Ekonomi Pembangunan.* Yogyakarta: YKPN.
- 2003. *Ekonomi Pembangunan: Teori, Masalah Dan Kebijakan.* Yogyakarta: Unit Penerbit Dan Percetakan (Upp) AMP YKPN.
- Kusdiana, D. dan Wulan,C. 2007. *Analisis Daya Saing Ekspor Sektor Unggulan Di Jawa Barat. Jurnal Trikonomika, Vol.6 No.1.* Fakultas Ekonomi Universitas Pasundan..
- Leontief, W. 1986. *Input Output Economics. Second Edition.* Oxford University Press, Oxford.
- Lutfi, Agus.1998. *Strategi Pemasaran Ekowisata Kawasan Timur Propinsi Jawa Timur.* Jember: Lembaga Penelitian – Universitas Jember.
- Miller, R.E dan P.D. Blair. 1995. *Input Output Analysis : Foundation And Extensions.* Pretice-Hall, Inc., Engglewood Cliffs, New Jersey.
- Sinaga, M. Bonar dan Alim, Moch Rum. *Keterkaitan Sektor Ekonomi dan Distribusi Pendapatan di Jawa : Pendekatan Social Accounting Matrix.* Fakultas Ekonomi Universitas Nasional Jakarta.
- Nazara, S. 1997. *Analisis Input-Output.* Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Ningtyas, Betha Rosy. 2012. *Dampak Pembangunan Sektor Pertanian Terhadap Perekonomian Jawa Timur: Studi Kasus Penerapan Model Input Output.* Skripsi. Jember: Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
- Perdhana, Rangga. 2005. *Analisis Peranan Sektor Pertanian Terhadap Perekonomian Wilayah Kabupaten Situbondo.* Skripsi. Jember: Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
- Purnomo,Yogzynanda.B.R. 2013. *Peranan Sektor Penggalian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Jember.* Skripsi. Jember: Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
- Rahmawati, Hera. 2003. *Analisis Perkembangan Sektor Pengelolaan Dan Peranannya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Wilayah Kabupaten Jember.* Skripsi. Tidak Dipublikasikan: Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Rangkuti, F. 2013. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka..

Input-Output dan Multi Factor Evolution Process. Skripsi. Jember: Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Ruhmaniyati.2008. *Analisis Peran Sektor Industri Pengolahan dan Dampaknya Terhadap Pembangunan Ekonomi Kota Cilegon*. Bogor : Institut Pertanian Bogor.

Tarigan, MRP,. Robinson Drs. 2005. *Ekonomi Regional, Teori dan Aplikasi, Edisi Revisi*. Jakarta: Pt Bumi Aksara.

Todaro, Michael P. 2004. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Edisi Ketujuh. Jakarta : Penerbit Universitas Erlangga.

Sukirno, Sadono. 1978. *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah dan Dasar Kebijakan*. Lembaga Penelitian-Universitas Jember.

Wibisono, Bayu.H. 2013. *Analisis Penentuan Sektor Ekonomi Unggulan Kabupaten Lumajang : Pendekatan Model*

